

**KINERJA PETUGAS REHABILITAS NARKOBA  
PERKAMPUNGAN DARUL BARAKAH, MARANG,  
TERENGGANU DALAM UPAYA PENYEMBUHAN PECANDU  
NARKOBA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SHAH ISKANDAR PUTRA Bin SHAHRUDIN  
NIM. 180402126**



**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1446 H/ 2025 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**Oleh**

**SHAH ISKANDAR PUTRA BIN SHAHRUDIN  
NIM. 180402126**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Ismiati, M. Si  
NIP. 197201012007102001**

**Rofiqah Duri, S.Pd M.Pd  
NIP. 199106152020121008**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah  
Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam**

**Diajukan Oleh :**

**SHAH ISKANDAR PUTRA BIN SHAHRUDIN  
NIM. 180402126**

**Pada Hari/Tanggal**

**Rabu, 23 April 2025 M**

**24 Shawal 1446 H**

**di  
Darussalam - Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Dr. Ismiati, M. Si  
NIP. 197201012007102001**

**Sekretaris**

**Rofida Duri, M. Pd  
NIP. 199106152020121008**

**Anggota I**

**Syaiful Indra, M. Pd., Kons  
NIP. 199012152018011001**

**Anggota II**

**Reza Muhtaqin, M. Pd  
NIDN. 2128059104**



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP. 19641220198412200**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shah Iskandar Putra Bin Shahrudin

NIM : 180402126

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/ Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa, sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka. Tesis ini tidak memuat karya yang pernah diajukan ke perguruan tinggi untuk memperoleh gelar sarjana. Apabila di kemudian hari ada pihak lain yang mengklaim karya saya dan diketahui telah melanggar pernyataan ini, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 16 April 2025

Yang Menyatakan,



Shah Iskandar Putra Bin Shahrudin

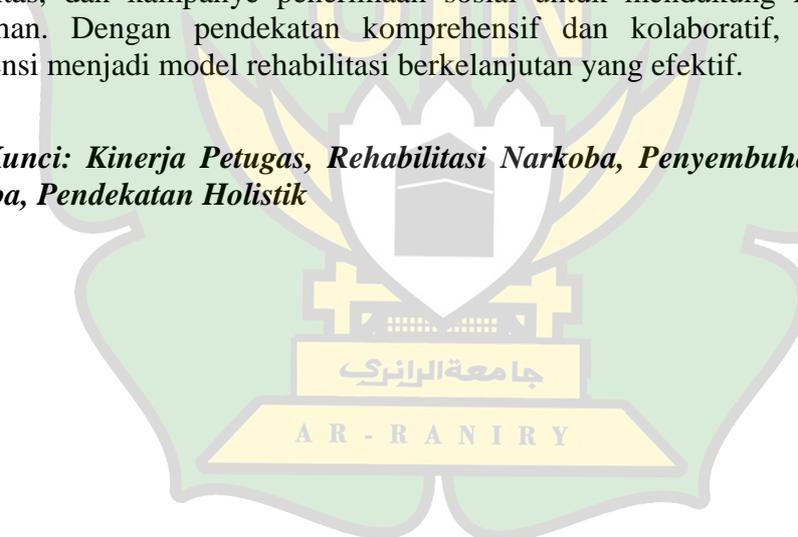
NIM. 180402126

AR - RANIRY

## ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang berdampak pada aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual individu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk program rehabilitasi dan menilai kinerja petugas rehabilitasi di Perkampungan Darul Barakah, Marang, Terengganu dalam upaya penyembuhan pecandu narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Informan penelitian terdiri dari petugas rehabilitasi dan peserta rehabilitasi (pasien). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan teknik Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program rehabilitasi menerapkan pendekatan holistik berbasis lima pilar, yakni pembinaan spiritual, pendidikan intelektual, kesehatan jasmani, penguatan sosial, dan pelatihan keterampilan ekonomi. Kinerja petugas terbukti memberikan dampak positif terhadap pemulihan peserta secara mental, spiritual, dan sosial. Namun, tantangan tetap ada, seperti risiko relaps, keterbatasan pelatihan keterampilan lanjutan, dan kurangnya dukungan sosial pascarehabilitasi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan layanan psikologis, pendampingan komunitas, dan kampanye penerimaan sosial untuk mendukung keberlanjutan pemulihan. Dengan pendekatan komprehensif dan kolaboratif, program ini berpotensi menjadi model rehabilitasi berkelanjutan yang efektif.

***Kata Kunci: Kinerja Petugas, Rehabilitasi Narkoba, Penyembuhan, Pecandu Narkoba, Pendekatan Holistik***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan karunia-Nya, rezeki, dan karunia-Nya kepada kita semua, termasuk karunia iman, kesehatan, dan Islam. Selain itu, penulis juga diberikan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari dunia jahiliyah menuju dunia ilmu pengetahuan seperti yang kita kenal saat ini, dan dari dunia jahiliyah menuju dunia Islam.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas izinNya penulis dapat menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini yang berjudul **“Kinerja Petugas Rehabilitas Narkoba Perkampungan Darul Barakah, Marang, Terengganu Dalam Upaya Penyembuhan Pecandu Narkoba”** Dalam rangka melengkapi kriteria kelulusan Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka penulis menyusun tesis ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak hambatan yang penulis hadapi, akan tetapi pada akhirnya semua berjalan dengan lancar atas ketentuan Allah SWT serta dukungan yang hebat dari kedua orangtua tercinta. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang senantiasa membantu dan mendoakan serta memberi

dorongan agar saya tetap kuat dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Terima kasih kepada *Superhero* saya, yang juga *Role Model* dalam hidup penulis, yaitu kepada Ayah ***Shahrudin bin Misran***, yang sudah memberikan seluruh kasih sayangnya, sudah berusaha banting-tulang demi anak keduanya dapat berkuliah dengan baik dan mendapatkan pendidikan yang baik, mungkin tanpa dukungan dari Ayah penulis tidak akan sampai pada titik ini. Dan terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan untuk Wanita yang tak akan ada duanya bagi penulis, yaitu Ibunda ***Hasnah binti Bakar*** yang tercinta, terkasih, tersegalanya, karena dengan kelembutan, kesabaran, dan do'a dari beliau, penulis mendapatkan kekuatan yang lebih besar saat menjalani masa-masa perkuliahan. Tanpa Ayah dan Ibu penulis bukanlah siapa-siapa, Ayah dan Ibu adalah alasan terbesar penulis untuk bertahan hingga detik ini. Skripsi ini adalah persembahan penulis kepada kedua orangtua tercinta.
2. Kepada Ibuk Dr. Ismiati, M. Si selaku pembimbing I dan juga Kepada pembimbing kedua, Bapak Rofiq Duri, S.Pd M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk mengarahkan serta membimbing proses pelaksanaan penelitian sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Kepada Prof. Dr, Kusmawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Kepada Ibu Dr. Ismiati, M. Si, selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam dan seluruh Dosen, Civitas Akademik

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik dan memberikan saranan yang baik selama menempuh pendidikan.

4. Terimakasih kakak dan adik tercinta, ***Shahira Delaila*** (*kakak*) dan ***Shah Daniel Putra*** (*adik*). Dengan cinta dan kasih dari mereka, penulis menjadi pribadi yang kokoh dan mampu berdiri tegak.
5. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat BKI angkatan 2018 seperjuangan yang sudah mau berbagi waktu dalam senang maupun susah selama periode perkuliahan yang sudah kita lalui ini.
6. Terimakasih kepada senior-senior, Abang-abang dan Kakak-kakak yang sudah mau mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Khusus sekali, Terima kasih teman-teman sekalian yang sudah berusaha untuk selalu menjadi pengingat bagi penulis agar menyelesaikan studi ini, *Adez, Aulia, Aqil, Jamal, Nazib, Riswandi, Riskan, Wahyu, Firdaus, Iqmal, Ikmal, Muhajir, Syed, Ashmal, Imran, Shafiq Iqmal, Afiq, Hafizuddin, Izzat, Asyraf, Ashraff, Syamim, Siti Sawalina, Sekar Asyfa Ayuningtias, Raudhatul Wusqo, Yolanda Natasya Putri, Alya Muni, Irma, Febrina, Bahren, Alya Nuruzzafira* dan yang tidak bisa penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentunya memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Maka oleh karna itu penulis meminta maaf dan dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan

penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis menyerahkan segala upaya dan urusan kepada Allah SWT, dengan rendah hati mengakui segala kekurangannya dan senantiasa memohon pertolongan dan pertolongan-Nya. Tujuan kami adalah agar segala tindakan penulis dalam menyelesaikan studi dan menulis tesis ini dicatat sebagai amal ibadah dan dapat membantu orang lain.

Banda Aceh, 16 April 2025

Penulis



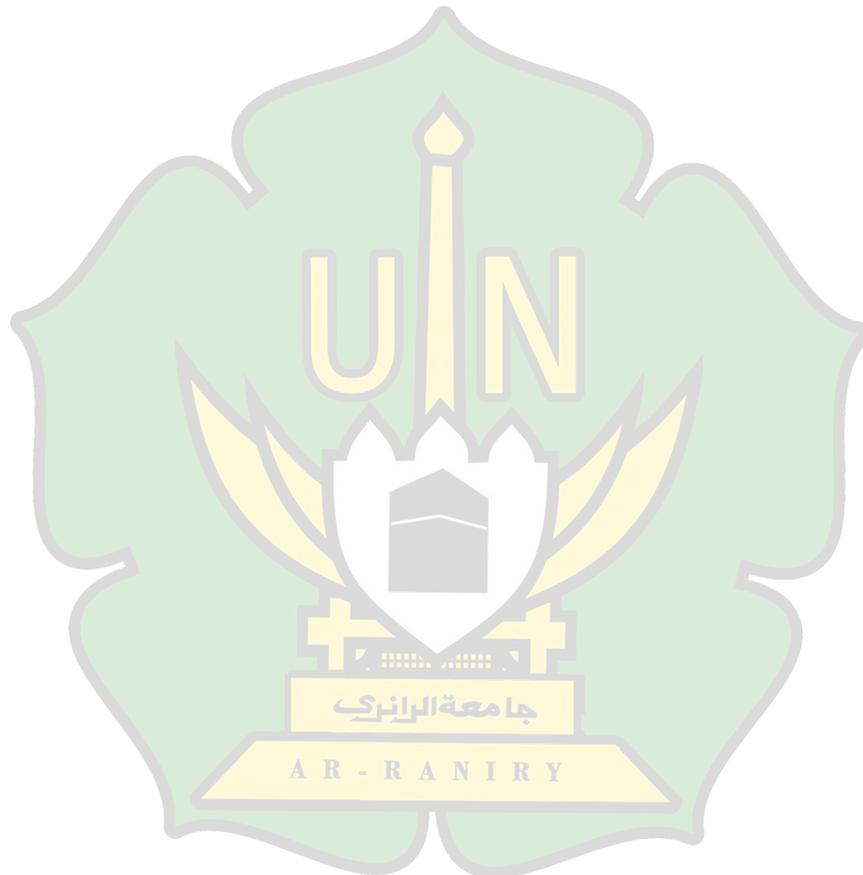
Shah Iskandar Putra bin Shahrudin



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kinerja Petugas .....	13
1. Program Petugas.....	13
2. Pelayanan Petugas.....	15
C. Rehabilitasi.....	15
D. Narkoba .....	23
1. Pengertian dan Jenis Narkoba .....	23
2. Penyalahgunaan Narkoba.....	27
3. Pemulihan Narkoba .....	27
E. Dampak Pelaksanaan Program Rehabilitasi.....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan metode Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Bentuk Program yang Dilakukan Petugas Perkampungan Darul Barakah .....	47
2. Dampak dari Program yang Dilakukan Oleh Petugas.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54

<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>70</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI</b> .....	<b>73</b>
<b>DOKUMENTASI</b> .....	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>84</b>



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan serius yang menimbulkan dampak luas terhadap fisik, psikologis, sosial, dan spiritual individu. Salah satu langkah penting dalam menangani masalah ini adalah melalui program rehabilitasi, yang tidak hanya berfokus pada penyembuhan medis, tetapi juga pada pemulihan mental, sosial, dan spiritual. Dalam konteks ini, kinerja petugas rehabilitasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan upaya penyembuhan pecandu narkoba.

Petugas rehabilitasi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program-program rehabilitasi, membina hubungan yang mendukung pemulihan pasien, serta memastikan setiap individu memperoleh layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kinerja petugas dalam memberikan pelayanan, membimbing, serta memfasilitasi proses pemulihan menentukan sejauh mana seorang pecandu dapat kembali menjalani kehidupan normal dan produktif di masyarakat.

Perkampungan Darul Barakah, Marang, Terengganu, merupakan salah satu lembaga rehabilitasi berbasis holistik yang mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, sosial, dan keterampilan ekonomi dalam programnya. Keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh struktur program itu sendiri, tetapi juga oleh seberapa efektif para petugas melaksanakan tugas-tugas mereka.

Namun, dalam pelaksanaannya, tantangan seperti risiko relaps, keterbatasan keterampilan lanjutan, dan dukungan sosial yang minim setelah

rehabilitasi menjadi isu yang harus dihadapi oleh para petugas. Oleh karena itu, penting untuk menilai dan menganalisis kinerja petugas rehabilitasi secara mendalam, guna memahami kontribusi mereka terhadap keberhasilan program rehabilitasi dan pemulihan peserta.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji kinerja petugas rehabilitasi di Perkampungan Darul Barakah dalam upaya penyembuhan pecandu narkoba, serta mengevaluasi sejauh mana peran dan kontribusi mereka dalam mendukung proses pemulihan peserta secara menyeluruh.

Narkoba merupakan obat-obatan dan zat-zat berbahaya yang jika pemakaiannya secara berlebihan dapat menyebabkan overdosis bahkan kematian. Narkoba sendiri berdampak buruk terhadap kesehatan, baik kesehatan fisik maupun mental-sosial yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus pada penyalahgunaan narkoba baik dari faktor internal seperti keluarga, ekonomi serta kepribadian orang itu sendiri dan faktor eksternal berupa pengaruh dari pergaulan.<sup>1</sup>

Isep Zainal Arifin mengatakan bahwa orang yang mengalami kecanduan narkoba telah merusak empat aspek kehidupannya yaitu organobiologik, psikofarmakologi, psikologik, sosiologik dan spritual, dengan dasar ini maka ditawarkan suatu bentuk terapi yang sifatnya menyeluruh (Holistik). Hal senada juga dikemukakan oleh Dadang Hawari bahwa dalam

---

<sup>1</sup> Isti Rachmah Agustina Ambarwati, “Efektivitas Program Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Pada Pecandu Narkoba Di Provinsi Sumatera Selatan”, *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, 2021, hal. 1.

penyembuhan korban Narkotika Alkohol Psikotropik dan Zat Adiktif (NAPZA) haruslah dilakukan dengan holistik sesuai dengan dimensi sehat yang dikemukakan oleh World Health Organization (WHO) dan American Psikiatri Asosiation (APA).<sup>1</sup>

Rasio pecandu narkoba sebanyak 900 orang untuk setiap 100.000 penduduk yang tercatat di Terengganu. Sehingga hal ini menunjukkan tren penyalahgunaan narkoba di negara itu berada pada level yang mengkhawatirkan. Agensi Anti Dadah Kebangsaan (AADK) Terengganu, Md Saidin Mohd Noor mengatakan, meski nilainya masih terkendali dan berada di bawah kisaran yang dapat diterima bagi pecandu narkoba, tetap saja angka tersebut masih terlihat melampaui total populasi. Dijelaskannya, rasio yang tercatat dalam empat tahun terakhir yakni 2019 hingga 2022 (Januari hingga Juni) menunjukkan angka yang tidak banyak berubah yakni 916, 966, 944, dan 926 pecandu untuk setiap 100.000 penduduk. Menurut Md Saidin, berdasarkan statistik kecanduan narkoba pada Januari hingga Juni 2022, Terengganu mencatat 11.809 kasus dengan 98 persen (11.571 orang) melibatkan laki-laki sedangkan 2 persen (238) sisanya adalah perempuan. sehingga, Kabupaten Kuala Terengganu mencatat jumlah pecandu tertinggi sebanyak 2.188 orang, disusul Kemaman (2.203), Besut (1.826), Dungun (1.690), Hulu Terengganu (1.359), Marang (1.188), Setiu (116) dan Kuala. Nerus (239).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mulkiyan Dan Ach. Farid, “Terapi Holistik Terhadap Pecandu Narkoba”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017, hal. 272-273.

<sup>2</sup> Md Saidin Mohd Noor, Data Statistik Pecandu Narkoba di Kabupaten Kuala Terengganu Tahun 2022, 21 Januari 2023.

Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkoba dalam keadaan ketergantungan pada narkoba baik secara fisik maupun psikis, sehingga perlunya tahapan-tahapan rehabilitasi untuk pengguna agar tidak terjerumus kembali kedalam penyalahgunaan narkoba tersebut.<sup>3</sup>

Martono dan Joewana mengatakan penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih secara kurang teratur, dan berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosialnya.<sup>4</sup>

Pasien yang menjalani rehabilitasi diharapkan dapat sembuh dan kembali ke masyarakat, namun masih sering terjadi relaps (kekambuhan) kembali pada pecandu narkoba yang telah menjalani rehabilitasi. Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya kekambuhan kembali antarlain status ekonomi, jenis napza, faktor keluarga serta faktor teman.<sup>5</sup>

Penyalahgunaan narkoba ini tentunya dapat merugikan penggunanya karena dalam pemakaian narkoba tersebut hanya untuk kesenangan semata dan bukan untuk proses pengobatan. Yang membuat pengguna tersebut sangat membutuhkan proses rehabilitasi yang amat serius.

---

<sup>3</sup> Evelyn Felicia, “Kendala dan Upaya Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Yogyakarta”, *Jurnal HK*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015, hal. 8.

<sup>4</sup> Rafica Lela Zukhruf, “Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba di Panti Nurul Ichsan Al-Islami Desa Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2017, hal. 13.

<sup>5</sup> Isti Rachmah Agustina Ambarwati, “Efektivitas Program ...”, hal. 3.

Hal ini didukung oleh QS. Al-Ma'idah Ayat 90 dan QS. Al Baqarah Ayat 195 yang berkaitan dengan bagaimana landasan yang mendasari narkoba dilarang oleh agama Islam yang berbunyi sebagai berikut:

QS. Al-Ma'idah Ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung."

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia : Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya serta melaksanakan syariatNya, sesungguhnya khamar, yaitu segala yang memabukkan dan menutup kesadaran akal, dan maisir, yaitu perjudian, yang mencakup seluruh jenis taruhan dan lainnya, yang di dalam prakteknya terdapat taruhan dari kedua belah pihak dan menghalangi dari mengingat Allah, dan anshab, yaitu batu yang dahulu kaum musyrikin melakukan penyembelihan di sisinya sebagai bentuk pengagungan terhadapnya, dan semua ditegaskan untuk diibadahi demi mendekatkan diri kepadanya, dan azlam, yaitu anak panah yang dahulu orang-orang kafir mengundi nasib mereka dengannya, sebelum bergerak untuk melakukan sesuatu atau mengurungkan niat darinya; sesungguhnya semua itu merupakan perbuatan dosa dan tipu daya yang dibuat indah oleh setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan

dosa tersebut, mudah-mudahan kalian akan meraih keberuntungan dengan memperoleh surga.

QS. Al Baqarah Ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ  
١٩٥

Artinya : *“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik,”*

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia :*Dan teruslah kalian -wahai orang-orang Mukmin-, menginfakkan harta demi membela agama Allah dan jihad di jalan Nya. Dan janganlah kalian menjerumuskan diri-diri kalian ke dalam tempat-tempat kebinasaan dengan tidak berjihad di jalan Allah dan meninggalkan infak padanya. Dan berbuat baiklah kalian dalam berinfaq dan taat kepada Allah, dan jadikanlah amal shalih kalian seluruhnya murni karena mengharap wajah Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang ikhlas dan berbuat baik.*

Selanjutnya hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ يَتَرَدَّى فِيهَا خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا, وَ مَنْ تَحَسَّى سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَسُمُّهُ فِي يَدِهِ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا, وَ مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَتَوَجَّأُ فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا

Artinya: *"Barang siapa yang sengaja menjatuhkan dirinya dari gunung hingga mati, maka dia di neraka jahanam dalam keadaan menjatuhkan diri di (gunung dalam) neraka itu, kekal selama lamanya. Barang siapa yang sengaja menenggak racun hingga mati maka racun itu tetap di tangannya dan dia menenggaknya di dalam neraka jahanam dalam keadaan kekal selama-lamanya, dan barang siapa yang membunuh dirinya dengan besi, maka besi itu akan ada di tangannya dan dia tusukkan ke perutnya di neraka jahanam dalam keadaan kekal selama-lamanya."* (HR Bukhari Nomor 5778 dan Muslim Nomor 109)

Dikarenakan masih banyak kasus penyalahgunaan narkoba, maka perlu dilakukan penanganan yang serius dan tuntas. Hal ini bertujuan agar korban dapat sadar dan tidak kambuh kembali ke dalam masalah penyalahgunaan narkoba. Untuk itu, semua pihak yang terkait hendaknya dapat menyadari, dan untuk selanjutnya melakukan perencanaan yang baik. Maka, bukan hanya melakukan penghentian penyalahgunaan narkoba saja, namun juga melakukan rehabilitasi dengan melakukan pembinaan korban penyalahgunaan narkoba.

Oleh karena itu perlunya peran kinerja petugas atau performance petugas yang mempunyai tingkat pencapaian kegiatan, program, kebijakan dengan menggunakan sejumlah sumber daya dalam mencapai tujuan agar korban pengguna narkoba tersebut tidak kambuh kembali dalam masalah penyalahgunaan narkoba.<sup>6</sup>

Adapun berdasarkan hasil observasi atau wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti, pihak petugas menyatakan bahwa di pusat rehabilitasi

---

<sup>6</sup> Frita Ayu Pebriani dan Ida Hayu, "Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi DKI Jakarta", Universitas Diponegoro, 2015, hal. 5.

tersebut mempunyai program untuk mengingatkan pasien agar tidak meninggalkan ibadah dan senantiasa mengingat Allah SWT. Antara layanan yang diterapkan untuk pasien adalah mengingatkan pasien tentang shalat dan ibadah, bersilaturahmi dengan pasien dan keluarga pasien, dan memberikan motivasi kepada pasien, mendoakan ketabahan, kesembuhan, dan senantiasa meningkatkan keimanan kepada pasien.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kinerja petugas rehabilitasi narkoba perkampungan Darul Barokah, Marang, Terengganu dalam upaya penyembuhan pecandu narkoba.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Program yang dilakukan oleh Petugas Perkampungan Darul Barakah?
2. Bagaimana dampak dari Program yang dilakukan oleh Petugas Perkampungan Darul Barakah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ada tujuan yang dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk program rehabilitasi yang dilaksanakan oleh petugas di Perkampungan Darul Barakah, Marang, Terengganu.

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi dan Wawancara Awal di Pusat Rehabilitasi Narkoba Perkampungan Darul Barokah, Marang, Terengganu, Malaysia.

2. Menganalisis kinerja petugas rehabilitasi dalam mendukung proses penyembuhan pecandu narkoba di Perkampungan Darul Barakah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya terkait kajian tentang kinerja petugas rehabilitasi narkoba dalam upaya penyembuhan pecandu. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang rehabilitasi berbasis pendekatan holistik.

##### 2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga rehabilitasi: Memberikan masukan dalam meningkatkan efektivitas kinerja petugas rehabilitasi, sehingga dapat memperbaiki kualitas layanan rehabilitasi secara berkelanjutan.

Bagi petugas rehabilitasi: Memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kinerja serta tantangan yang perlu diatasi dalam melaksanakan tugas rehabilitasi.

Bagi masyarakat: Memberikan informasi dan kesadaran tentang pentingnya dukungan sosial terhadap mantan pecandu dalam proses pemulihan dan reintegrasi sosial.

## E. Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi operasional yang perlu di jelaskan dalam penelitian ini ialah:

### 1. Kinerja Petugas

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kinerja ialah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja.<sup>8</sup> Sedangkan kata Petugas menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ialah orang yang bertugas melakukan sesuatu.<sup>9</sup> Kinerja petugas adalah catatan mengenai akibat-akibat yang dihasilkan pada sebuah fungsi pekerjaan atau aktivitas selama periode tertentu yang berhubungan dengan tujuan organisasi. Dengan demikian yang dimaksud dengan kinerja atau performance adalah tingkat pencapaian kegiatan, program, dan kebijakan dengan menggunakan sejumlah sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>10</sup>

Jadi menurut peneliti kinerja petugas adalah hal penting yang harus dilakukan oleh petugas karna berpengaruh pada penyembuhan pecandu narkoba.

### 2. Rehabilitas Narkoba

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata rehabilitasi ialah pemulihan pada kedudukan semula.<sup>11</sup> Sedangkan narkoba atau narkotik menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ialah obat untuk menenangkan

---

<sup>8</sup> Cormentya Sitanggang, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 726.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 1030.

<sup>10</sup> Frita Ayu Pebriani dan Ida Hayu, "Kinerja Badan ...", hal. 5.

<sup>11</sup> Cormentya Sitanggang, *Kamus Bahasa ...*, hal. 1186.

saraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk, atau merangsang (seperti opium, ganja).<sup>12</sup> Rehabilitasi narkoba adalah suatu bentuk hukuman yang ditujukan untuk pemulihan atau perawatan. Apabila orang yang bersangkutan dapat dibuktikan atau terbukti sebagai korban penyalahgunaan narkotika, maka harus menjalani rehabilitasi medis maupun rehabilitasi social.<sup>13</sup>

Jadi menurut peneliti rehabilitas narkoba untuk tempat penyembuhan para pecandu narkoba. Sehingga dalam menggunakan fasilitas rehabilitas narkoba yang baik harus dilakukan dengan serius untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### 3. Penyembuhan Pecandu Narkoba

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata sembuh ialah menjadi sehat kembali.<sup>14</sup> Sedangkan kata pecandu menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ialah pematik, pengisap candu atau penggemar.<sup>15</sup> Penyembuhan pecandu narkoba merupakan upaya pemulihan kesehatan jiwa dan raga yang ditujukan kepada pemakai narkoba yang sudah menjalani pengobatan, baik alternatif maupun medis.<sup>16</sup>

Jadi menurut peneliti Penyembuhan pecandu narkoba bukan sekedar memulihkan kesehatan semula si pemakai, melainkan memulihkan serta menyehatkan seseorang secara utuh dan menyeluruh

---

<sup>12</sup> Cormentyna Sitanggang, *Kamus Bahasa ...*, hal. 996.

<sup>13</sup> Made Subantara Dkk, "Rehabilitasi Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika di Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali", *Jurnal Preferensi Hukum*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 245.

<sup>14</sup> Cormentyna Sitanggang, *Kamus Bahasa ...*, hal. 1303.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 258.

<sup>16</sup> Rafica Lela Zukhruf, "Rehabilitasi Penyalahguna ...", hal. 26.